

**TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI PESEPAKBOLA
KOMPETISI DIVISI UTAMA PENGCAH PSSI
KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
Fariq Hitaba
NIM. 08601244241


**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pesepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab Kota Yogyakarta Tahun 2012” yang disusun oleh Fariq Hitaba dengan NIM. 08601244241 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2013

Pembimbing,







Komarudin, S. Pd., M. A.
NIP. 19740928 200312 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pesepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab Kota Yogyakarta Tahun 2012” yang disusun oleh Fariq Hitaba dengan NIM. 08601244241 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 6 Mei 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Komarudin, M. A.	Ketua		25/7 2013
Fathan Nurcahyo, M. Or.	Sekretaris		24/7 2013
AM. Bandi Utama, M. Pd.	Penguji I (utama)		23/7 2013
Nurhadi Santoso, M. Pd.	Penguji II (pendamping)		3/6 2013

Yogyakarta, Juli 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S.
NIP. 19600824198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pesepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab Kota Yogyakarta Tahun 2012” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2013

Yang menyatakan,



Fariq Hitaba

NIM. 08601244241

MOTTO

**“Akan Ada Hikmah Dibalik Setiap Peristiwa Apabila Kita Ikhlas dan Bersabar”
(Fariq Hitaba)**

PERSEMBAHAN

Sebuah karya ini kupersembahkan untuk :

1. Orangtuaku tercinta, Bapak Suparto dan Ibu Mustanginah yang selalu mendukung dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Saudara-saudaraku, Aziz Sabiq, Nurkhaqiqoh, Nova Nur Safana Afi, dan Novi Nur Afina Afi terima kasih atas doanya dan bantuannya.
3. Wuri Kurniavidin, yang selalu setia menemani dan memberikan dukungan.

**TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI PESEPAKBOLA
KOMPETISI DIVISI UTAMA PENG CAB PSSI
KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

Oleh:
Fariq Hitaba
08601244241

Abstrak

Dalam bermain sepakbola terdapat beberapa komponen yang harus dimiliki oleh seorang atlet dalam mencapai prestasinya yaitu aspek fisik, teknik, taktik/strategi, dan mental. Dari aspek-aspek tersebut yang paling banyak diberikan kepada atletnya adalah aspek fisik dan teknik. Aspek taktik/strategi dan mental jarang sekali diberikan kepada atlet, padahal kedua aspek tersebut juga merupakan bagian yang sangat penting dalam menghadapi suatu pertandingan.

Metode penelitian yang digunakan adalah *survey*, teknik pengambilan data dengan menggunakan angket dengan cara memberikan soal objektif yang berisi tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola kepada pemain sepakbola yang mengikuti kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta tahun 2012 yang telah dipilih menjadi sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota tim-tim perkumpulan divisi utama pengcab PSSI Kota Yogyakarta tahun 2012 yang jumlahnya sebanyak 330 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling* berjumlah 45 pemain. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pesepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dalam kategori sangat baik dengan persentase 4,44%, kategori baik sebanyak 26,67%, kategori cukup sebanyak 48,89%, kategori kurang sebanyak 15,56%, dan 4,44% dalam kategori sangat kurang.

Kata kunci: *Pengetahuan taktik dan strategi, pemain sepakbola*

KATA PENGANTAR

Puji syukur di panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul judul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pesepakbola Kompetisi Devisi Utama Pengcab Kota Yogyakarta Tahun 2012“. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Olahraga pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.


Disadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itulah pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A., selaku rektor UNY yang telah memberikan kesempatan studi pada program Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku dekan Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan sarana sehingga menambah kelancaran studi.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
4. Bapak Hedi Ardianto, M.Or, selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.

5. Bapak Komarudin, S. Pd, M.A., Sebagai Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan dan membantu menyelesaikan skripsi.
6. Bapak ibu Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membimbing dan menularkan ilmunya kepada penulis.
7. Pengcab PSSI Kota Yogyakarta yang telah memfasilitasi dalam proses pengambilan data.
8. Tim-tim perkumpulan Sepakbola divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta yang telah berpartisipasi dalam proses pengambilan data.
9. Saudara-saudaraku di Asmor (Geovany Akbar, Nugroho Budi Ceklear, Eka Bagus, Wildan, Swastika Seta Marlemi, David Fendi, Galang, Irfan, dan Yusuf) atas semua dukungannya selama ini.
10. Teman-teman wasit Pengcab dan Pengprov DIY (Muhammad Irham, Choirudin, Wendy Umar, Cholid Dalyanto) yang selalu memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan tugas ahir ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua khususnya cabang olahraga sepakbola.

Yogyakarta, Mei 2013



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Pengetahuan.....	7
a. Definisi Pengetahuan.....	7
b. Tingkat Pengetahuan	8
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	8
2. Hakikat Taktik.....	9
a. Definisi Taktik.....	9
b. Taktik dalam Sepakbola	10
c. Ciri-ciri Taktik.....	10
d. Jenis Taktik dalam Bermain Sepakbola	11
e. Manfaat Taktik	12
f. Faktor-faktor dalam Melkaukan Taktik	12
g. Tahap dalam Melakukan Taktik.....	13
3. Hakikat Strategi.....	14
a. Pengertian Strategi	14

b. Strategi dalam Sepakbola	15
c. Ciri-ciri Strategi.....	15
d. Jenis Strategi dalam Bermain Sepakbola	16
4. Perbedaan Taktik dan Strategi dalam Sepakbola	19
5. Hakikat Sepakbola	19
6. Sejarah Sepakbola	21
7. Hakikat Tim-tim Sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab Kota Yogyakarta	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian	29
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	44
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi Hasil Penelitian	48
C. Keterbatasan Penelitian.....	48
D. Saran-saran	49
 DAFTAR PUSTAKA	50
 LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Tim dan Jumlah Pemain Tim Sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta Tahun 2012	29
Tabel 2. Jumlah Responden Penelitian	30
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian	31
Tabel 4. Perhitungan Kategorisasi	33
Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Pesepakbola pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola.....	35
Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Pesepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola dari Faktor Taktik	37
Tabel 7. Tingkat Pengetahuan Pesepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola dari Faktor strategi	39
Tabel 8. Tingkat Pengetahuan Pesepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola dari Faktor Perbedaan Taktik dan Strategi	41
Tabel 9. Tingkat Pengetahuan Pesepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola dari Faktor Kasus Penggunaan Taktik dan Strategi	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Tingkat Pengetahuan Pesepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola.....	36
Gambar 2. Grafik Tingkat Pengetahuan Pesepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola dari Faktor Taktik	38
Gambar 3. Grafik Tingkat Pengetahuan Pesepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik Dan Strategi dalam Permainan Sepakbola dari Faktor Strategi.....	40
Gambar 4. Grafik Tingkat Pengetahuan Pesepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola dari Faktor Perbedaan Taktik dan Strategi	42
Gambar 5. Grafik Tingkat Pengetahuan Pesepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola dari Faktor Kasus Penggunaan Taktik dan Strategi.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	53
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	55
Lampiran 3. Angket Penelitian	59
Lampiran 4. Data Penelitian.....	64
Lampiran 5. Tabel Penilaian Acuan Normatif dalam Skala Lima	70
Lampiran 6. Frekuensi Data dan Kategori	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia sepakbola adalah olahraga yang sangat disukai masyarakat. Dibuktikan, bahwa permainan ini sering dijumpai di desa maupun di kota, hampir seluruh negara di dunia menempatkan olahraga ini sebagai olahraga nasional. Sepakbola mampu menembus berbagai kalangan masyarakat yang memiliki batas dan perbedaan etnis, budaya, dan agama. Sepakbola merupakan permainan yang membutuhkan banyak energi, memacu semangat, sekaligus memberi luapan kegembiraan melalui kebersamaan dalam tim. Untuk menjadi pemain sepakbola yang berkualitas tentunya harus melewati berbagai tahapan latihan, tahapan bentuk latihan yang ada di sepakbola dimulai dari usia 10-12 tahun baru pada tahap multilateral, umur 13-15 pada tahap spesialisasi, umur 18-24 tahun sudah pada prestasi puncak (Bompa, 1994: 36).

Olahraga sepakbola merupakan permainan beregu yang paling populer di dunia. Hal ini dibuktikan dengan adanya tayangan-tayangan televisi yang menyiarkan pertandingan sepakbola. Sepakbola begitu marak dimainkan pada media lapangan apa saja seperti di jalan, di lorong gang, di halaman, di bekas sawah, depan rumah maupun kantor, di pinggir pantai, dan yang lebih umum dimainkan pada lapangan rumput. Permainan sepakbola secara sederhana diartikan sebagai sebuah permainan yang dilakukan dengan bola yang di tendang (di sepak).

Sepakbola merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya struktur pergerakan. Dilihat dari taksonomi gerak umum, sepakbola bisa secara lengkap, dari mulai pola gerak lokomotor, non lokomotor, sekaligus manipulatif. Keterampilan dasar ini dianggap sebagai keterampilan dasar fundamental, yang sangat berguna bagi pengembangan keterampilan-keterampilan lain yang lebih kompleks.

Dalam ilmu kepelatihan sepakbola terdapat beberapa komponen yang mutlak dimiliki oleh seorang atlet dalam mencapai prestasinya yaitu aspek fisik, teknik, taktik/strategi, dan mental. Dari aspek-aspek tersebut pelatih sering kali memberikan materi pada atletnya tentang fisik dan teknik. Aspek taktik/strategi dan mental masih kurang porsinya diberikan kepada atlet, padahal kedua aspek tersebut juga merupakan bagian yang sangat penting dalam menghadapi suatu pertandingan. Hal ini bisa terjadi karena kapasitas seorang pelatih yang kurang memiliki pengetahuan dalam memberikan porsi latihan taktik/strategi dan mental, atau bahkan memang karena faktor kecerdasan dari atletnya dalam memahami porsi latihan taktik/strategi dan mental yang telah diberikan sehingga hal ini dapat mempengaruhi prestasi tim.

Kecerdasan dalam mengatur strategi dan taktik menjadi penentu dalam keberhasilan permainan ini, dan hanya pemain yang terdidik dengan baik dapat menyajikan permainan yang bagus, cerdas, dan menghibur. Taktik dan strategi sekilas nampak sama hanya berbeda dalam hal waktu penerapan. Taktik diterapkan pada saat pertandingan dan strategi dilakukan sebelum pertandingan. Untuk memenangkan sebuah pertandingan diperlukan cara yang sportif, sebab terkadang suatu tim memiliki keunggulan fisik dan teknik namun tidak

menerapkan cara bertanding yang baik (taktik/strategi) sehingga berakhir dengan kekalahan. Dalam permainan sepakbola, taktik dan strategi dalam bertanding sangat diperlukan guna memenangkan pertandingan, terkadang seorang pelatih berusaha “mengintip” permainan calon lawan sebelum bertanding.

Tidak jarang sebuah tim yang para pemainnya memiliki kapasitas teknik dan fisik pas-pasan namun memiliki taktik dan strategi serta mental yang bagus untuk menghadapi lawannya dapat memenangkan sebuah pertandingan. Hal ini membuktikan bahwa taktik/strategi dan mental merupakan bagian penting dalam pencapaian prestasi olahraga sepakbola. Oleh karena itu, untuk membangun sebuah tim yang baik harus memiliki 4 komponen dasar pencapaian prestasi (fisik, teknik, taktik/strategi, dan mental) yang baik. Pada kenyataan yang terjadi di lapangan pemahaman dari kebanyakan pemain sepakbola terhadap taktik dan strategi dalam bermain sepakbola masih rendah. Begitu vitalnya peran taktik dan strategi dalam sebuah tim maka hal tersebutlah yang sebenarnya menjadi prioritas utama dalam program latihan, terutama bagi pemain sepakbola senior bermain pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta.

Dalam setiap mengikuti kompetisi, waktu persiapan yang dilakukan tim-tim selama ini sangat sedikit, inilah yang menjadi kelemahan setiap tim yang akan mengikuti sebuah kompetisi atau turnamen. Maka dari itu, untuk menyiasati kelemahan tersebut para pelatih diharapkan memaksimalkan waktu latihan yang relatif singkat dengan materi yang tepat sasaran, sehingga dapat memaksimalkan segala kemampuan dan mengurangi segala kekurangan yang ada pada tim maupun pemain.

Sebelum membuat program latihan para pelatih diwajibkan mengetahui 4 komponen dasar pencapaian prestasi yaitu fisik, teknik, taktik, dan mental yang dimiliki oleh para pemainnya, sehingga dapat memprioritaskan program latihan yang menjadi titik lemah dari para pemainnya, sehingga dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Dari pernyataan di atas peneliti merasa tertarik untuk meneliti tingkat pengetahuan taktik dan strategi dalam bermain sepakbola, sehingga dengan melakukan penelitian dapat diketahuinya seberapa tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola. Penelitian ini nantinya juga dapat dijadikan acuan dan referensi prioritas dalam membuat program latihan yang akan dijalankan oleh tim-tim divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam mengikuti kompetisi pada tahun 2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum terpenuhinya 4 komponen dasar pencapaian prestasi (fisik, teknik, taktik/strategi, dan mental) yang baik.
2. Belum berperannya taktik dan strategi dalam menentukan hasil sebuah pertandingan.
3. Pengetahuan dari kebanyakan pemain sepakbola terhadap taktik dan strategi dalam bermain sepakbola masih rendah.
4. Para pemain sepakbola belum mengetahui bahwa strategi dalam bermain sepakbola merupakan hal yang penting dan wajib diketahui.

5. Dalam setiap mengikuti kompetisi waktu persiapan yang dilakukan tim-tim selama ini sangat sedikit dan relatif singkat.
6. Kualitas permainan tim-tim divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta selama ini belum optimal.
7. Belum dilakukan penelitian tentang pengetahuan taktik dan strategi dalam tim-tim sepakbola divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi agar hasilnya lebih fokus dan maksimal. Permasalahan yang diambil adalah tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain sepakbola divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat diambil dan dirumuskan suatu permasalahan, yaitu: “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain sepakbola divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain sepakbola divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dalam bermain sepakbola.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang selama ini banyak dihadapi, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai salah satu sumber ilmiah bagi masyarakat dalam bidang sepakbola.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti: untuk menerapkan teori yang didapat selama kuliah dan untuk menambah pengetahuan serta pengalaman di lapangan.
- b. Bagi pelatih: untuk memudahkan para pelatih sepakbola dalam mengukur tingkat pemahaman pemain sepakbola terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola, sebagai alat ukur untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman atletnya terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola, dan sebagai bahan pertimbangan atau acuan dalam menentukan sasaran porsi latihan taktik dan strategi.
- c. Bagi atlet: dijadikan sebagai bahan pembelajaran terhadap pengetahuan tentang taktik dan strategi dalam olahraga sepakbola, juga dapat dijadikan masukan untuk mengoreksi diri atlet tentang kekurangan dalam menerapkan taktik dan strategi menghadapi suatu pertandingan, sehingga mengerti tentang apa yang diinginkan oleh pelatih dalam menghadapi lawan.
- d. Pihak lain: sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 1181), pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Soekidjo Notoatmodjo, 2003: 34).

Pengetahuan adalah keseluruhan pemikiran, gagasan, ide, konsep, dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya termasuk manusia dan kehidupannya (A. Sonny Keraf, 2001: 23). Ciri pokok dalam taraf pengetahuan adalah ingatan tentang sesuatu yang diketahuinya baik melalui pengalaman, belajar, ataupun informasi yang diterima dari orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat. Dalam proses mencari tahu ini mencakup berbagai metode dan konsep-konsep, baik melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman.

b. Tingkat pengetahuan

Pada dasarnya pengetahuan terdapat beberapa tingkat seperti halnya pendapat dari Soekidjo Notoatmodjo (2003: 40) Pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat, yakni:

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk mempelajari secara benar tentang objek yang telah diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan suatu materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang real (sebenarnya).

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian – bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pada dasarnya pengetahuan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2003: 45) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pengalaman, pengalaman dapat di peroleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain, pengalaman yang diperoleh untuk memperluas pengetahuan seseorang.
- 2) Tingkat pendidikan, pendidikan dapat menambah wawasan atau pengetahuan seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai

pengetahuan lebih luas dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah.

- 3) Keyakinan, biasanya keyakinan diperoleh secara turun temurun dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu, keyakinan ini bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang.
- 4) Fasilitas, fasilitas sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan.

2. Hakikat Taktik

a. Definisi Taktik

Menurut Suharno (1983: 40) taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya. Nossek J. (1982: 34) mengartikan taktik sebagai pengaturan rencana perjuangan yang pasti untuk mencapai keberhasilan dalam pertandingan.

Taktik merupakan kegiatan yang dilandasi akal budi manusia atau kejiwaan manusia. Taktik dapat juga disebut siasat. Persoalan taktik harus dipecahkan oleh suatu kesebelasan sebagai keseluruhan dan oleh setiap pemain secara perorangan. Berhasilnya setiap pemain dalam memecahkan persoalan taktik akan menambah berhasilnya situasi untuk memecahkan rencana taktik dari kesebelasan itu secara keseluruhan (Sukintaka, 1983: 111).

Taktik adalah suatu siasat atau akal yang dirancang dan akan dilaksanakan dalam permainan oleh perorangan, kelompok, maupun tim untuk memenangkan suatu pertandingan secara sportif. Pada hakikatnya, penggunaan taktik dalam sepakbola adalah suatu usaha mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, serta improvisasi untuk menentukan

alternatif terbaik memecahkan masalah yang di hadapi dalam suatu pertandingan secara efektif, efisien, dan produktif dalam rangka memperoleh hasil yang maksimal yaitu sebuah kemenangan dalam pertandingan (A. M. Budi Siswanto, 2013).

b. Taktik dalam Sepakbola

Taktik merupakan suatu cara untuk memenangkan pertandingan secara sportif yang disesuaikan dengan kemampuan timnya dan lawan yang dihadapi. Taktik adalah suatu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai didalam bermain untuk menyerang lawan secara sportif guna mencari kemenangan. Atau dengan kata lain taktik adalah siasat yang dipakai untuk menembus pertahanan lawan secara sportif sesuai dengan kemampuan yang telah dimilikinya.

c. Ciri-ciri Taktik

Dalam menerapkan taktik permainan dibutuhkan syarat-syarat seperti kondisi fisik, kemampuan teknik, stabilitas mental, dan kecerdasan pemain. Taktik diterapkan pada saat permainan sedang berlangsung. Ciri-ciri penggunaan taktik: (a) mengembangkan daya nalar, kreatif dan pengambil keputusan yang tepat, (b) menganalisis kesiapan fisik, teknik dan mental agar lawan melakukan apa yang dikehendaki, (c) mencari kemenangan secara efektif dan efisien, (d) memantapkan mental juara, (e) mengendalikan emosi, (f) mencegah cedera, dan (g) mengantisipasi kekuatan dan kelemahan lawan (Eka Sapri Alviyanto, 2013).

d. Jenis Taktik dalam Bermain Sepakbola

Taktik dalam aplikasinya, secara garis besar menurut A. M. Budi

Siswanto (2013) dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Taktik Penyerangan

Taktik penyerangan diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, maupun tim terhadap lawan dengan tujuan memimpin dan mematahkan pertahanan dalam rangka memenangkan pertandingan secara sportif.

Taktik penyerangan dapat dibedakan menjadi:

- a. Taktik mencari tempat kosong diantara pemain lawan.
- b. Taktik melakukan gerakan tersusun, baik yang membawa bola maupun tidak (memanfaatkan lebar lapangan).
- c. Taktik bermain ketat (jeli melihat peluang).

2) Taktik Pertahanan.

Taktik pertahanan diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, maupun tim terhadap lawan dengan tujuan menahan serangan lawan agar tidak mengalami kekalahan atau kelelahan dalam pertandingan. Taktik pertahanan dapat dibedakan menjadi:

- a. *Man to man defence*, setiap pemain membayangi satu lawan (satu lawan satu).
- b. *Zone defence*, setiap pemain bertanggung jawab atas daerah pertahanannya.
- c. Kombinasi, yaitu taktik man to man defence dan zone defence.

3) Taktik Perorangan

Taktik perorangan diartikan sebagai siasat yang dilakukan oleh seorang pemain dalam menggunakan kemampuan fisik, teknik, dan mental yang dilakukan dengan proses yang cepat untuk menghadapi masalah yang terjadi dalam suatu pertandingan.

4) Grup Taktik

Grup taktik diartikan suatu siasat yang dijalankan dua orang pemain atau lebih dalam melakukan pertahanan dan penyerangan untuk mencari kemenangan secara sportif pada suatu pertandingan.

5) Kolektif Taktik

Kolektif taktik diartikan suatu siasat yang dijalankan oleh suatu regu dalam menjalin kerjasama untuk mencari kemenangan dalam suatu pertandingan.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 43) berdasarkan penggunaannya, taktik dibedakan menjadi:

1) Taktik individu

Taktik individu diterapkan oleh individu/pemain dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan, seperti: (a) mengambil inisiatif kapan bola harus ditendang, dikontrol, dilindungi, diumpan, digiring, dan dikeluarkan dari lapangan permainan, (b) mengambil inisiatif kemana bola akan diumpan pada saat dilakukannya tendangan gawang, tendangan sudut, tendangan bebas langsung/tidak langsung, dan lemparan kedalam.

2) Taktik unit

Taktik unit diterapkan oleh tiap-tiap unit permainan (belakang, tengah, dan depan) dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan seperti: (a) mengambil inisiatif dalam mengambil tendangan penjuror, (b) mengambil inisiatif untuk menjebak *off side* pada lawan, dan (c) mengambil inisiatif untuk melakukan tipuan-tipuan pada waktu dilakukannya tendangan bebas langsung/tidak langsung.

3) Taktik beregu

Taktik beregu diterapkan oleh regu/tim dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan, seperti: (a) mengambil inisiatif untuk memancing lawan supaya memperlambat tempo permainan atau mempercepat tempo permainan, (b) mengambil inisiatif untuk memancing lawan supaya naik/tidak menarik mundur di daerah pertahanan, dan (c) mengambil inisiatif untuk mengubah pola permainan pada saat unggul atau pada saat ketinggalan skor.

e. Manfaat Taktik

Djoko Pekik Irianto (2002: 93) menjabarkan manfaat taktik sebagai berikut:

- 1) Memperkecil kesenjangan antara tim dengan lawan.
- 2) Memperoleh kemenangan secara sportif.
- 3) Mengembangkan pola dan sistem bermain.
- 4) Memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan kita.
- 5) Mengembangkan daya pikir olahragawan.
- 6) Efisiensi fisik dan teknik.
- 7) Meningkatkan kepercayaan diri serta memantapkan mental.
- 8) Berlatih mengendalikan emosi.

f. Faktor-faktor dalam Melakukan Taktik

Dalam melakukan/menggunakan taktik yang akan diambil dalam menghadapi lawan dalam sebuah pertandingan, pemain dan pelatih harus

mempertimbangkan faktor-faktor. Menurut A. M. Budi Siswanto (2013)

bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi taktik adalah sebagai berikut:

1) Teknik atau keterampilan bermain (*skill*)

Bagaimanapun sederhananya taktik yang dilakukan, tidak mungkin dapat dikerjakan tanpa penguasaan teknik atau keterampilan yang baik. Artinya teknik dasar bermain bola harus dapat dikuasai dengan baik.

2) Kondisi fisik atau kesegaran jasmani

Taktik harus di dasari dengan kondisi fisik yang baik, yaitu tentang dasar-dasar atletik, daya tahan, kekuatan, kecepatan, kelincahan. Tanpa adanya hal tersebut taktik yang diterapkan tidak akan dapat berjalan secara optimal.

3) Kecerdasan, daya ingat dan mental yang baik

Untuk dapat menjalankan taktik secara baik pemain harus ditunjang dengan kecerdasan, daya ingat untuk berpikir cepat dalam permainan, disamping mental yang kuat untuk tidak takut terhadap terror pemain lawan maupun penonton.

4) Pemain mengerti peraturan permainan

Supaya pemain dapat melaksanakan permainan dengan baik dan sportif maka setiap pemain harus mengerti dan menguasai peraturan permainan.

g. Tahap dalam Melakukan Taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 94) ada empat tahap cara dalam melakukan taktik, yakni:

1) Tahap persepsi (*perception*).

Persepsi merupakan hasil pengamatan pada waktu pertandingan berlangsung. Persepsi memperluas konsentrasi pengamatan lawan dan tindakan-tindakan lain yang berhubungan dengan posisi dari pasangannya. Konsentrasi sangat diperlukan pada tahap ini, sebab sebelum mengambil tindakan seorang atlet harus mengamati kinerja lawan dan kondisi lingkungannya.

2) Tahap analisis (*analysis*)

Analisis dilakukan terhadap situasi gerakan-gerakan yang diperoleh dari pengamatan pada tahap persepsi. Analisis yang benar merupakan sarat pemecahan yang berhasil terhadap pelaksanaan tugas melakukan taktik yang tepat. Hal tersebut bergantung kepada daya fikir, proses mental, maka seseorang atlet dituntut untuk memiliki intelegensi yang cukup. Sebab dalam waktu singkat harus mampu menganalisis situasi dan segera memecahkan masalah dalam pertandingan.

3) Tahap penyelesaian secara mental (*mental solution*)

Tahap ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap situasi pertandingan. Tujuan *mental solution* adalah untuk menemukan cara pemecahan yang paling efisien, dengan memperhitungkan resiko yang terjadi.

4) Tahap penyelesaian motoris (*motor solution*)

Pemecahan secara motorik merupakan langkah akhir dari tahapan melakukan taktik, keberhasilan tahap ini sangat ditentukan oleh keterampilan yang dimiliki oleh atlet. Jika dalam tahap ini atlet gagal, maka yang bersangkutan segera mengadakan evaluasi untuk selanjutnya melakukan tahap taktik pada situasi yang lain. Tahapan melakukan dilakukan dalam waktu sangat singkat dan situasi yang selalu berubah, maka faktor pengalaman bertanding akan sangat menentukan keberhasilan memilih taktik. Tidak jarang seorang pemain yang kalah secara fisik dan teknik namun mampu memenangkan pertandingan oleh karena ia mampu menerapkan taktik yang tepat.

3. Hakikat Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif. (Eka Sapri Alviyanto, 2013).

Strategi berbeda dengan taktik, strategi dibuat untuk jangka yang lebih panjang, pendekatan yang lebih kompleks, dan bertujuan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dan berjangka serta melibatkan beberapa pemegang kepentingan (*stakeholder*), sedangkan taktik dibuat dalam jangka waktu yang lebih pendek demi mendapatkan hasil yang berbeda dari para pesaing yang menerapkan taktik. Taktik dibuat dalam lingkup yang lebih kecil dan tidak menyebabkan beberapa cara pandang, perubahan dan hasil yang signifikan, serta tidak melibatkan banyak pemegang kepentingan.

b. Strategi dalam Sepakbola

Strategi tanpa taktik adalah jalan panjang menuju kemenangan, taktik tanpa strategi adalah suara kegaduhan sebelum kekalahan. Strategi dan taktik boleh dibilang dua hal yang saling melengkapi satu sama lainnya dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sebagai ilustrasi dalam sebuah permainan sepakbola seorang pelatih menginstruksikan strateginya berupa strategi penyerangan untuk kemenangan tim dengan taktik yang dipakainya berupa formasi 4-3-3 dengan tiga penyerang sekaligus, taktik tembakan jarak jauh yang dilakukan setiap penyerangnya dan taktik-taktik lainnya yang mendukung strategi penyerangan. Strategi haruslah sejalan dengan taktik-taktik yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan yaitu kemenangan tim dan begitupun sebaliknya, karena apabila strategi dan taktik tidak bisa sejalan, tujuan yang diharapkan akan sangat sulit tercapai (Asep Ruli Radimal, 2009).

c. Ciri-ciri Strategi

Ciri-ciri penggunaan strategi: (a) siasat yang disusun sebelum pertandingan dimulai, (b) penyusunan siasat didasari kondisi, tempat serta sistem yang dipakai, (c) mengutamakan pada hasil observasi kekuatan lawan, (d) lebih pada latihan otomatisasi, pola, tipe penyerangan dan pertahanan individu, kelompok atau tim, dan (e) keberadaan pelatih lebih berperan daripada si atlet (Asep Ruli Radimal, 2009).

d. Jenis Strategi dalam bermain Sepakbola

1) Strategi jangka panjang

Strategi yang disusun sebelum pertandingan, meliputi pengamatan terhadap lawan, menemukan kekuatan dan kelemahan lawan, menyusun pola yang cocok untuk mengatasi lawan termasuk mempersiapkan fisik atlet.

2) Strategi cepat

Strategi yang disusun pada awal pertandingan, penjajakan terhadap kemampuan lawan, misalnya dimenit-menit awal pertandingan sepakbola pemain tengah atau depan mencoba kemampuan kiper lawan dengan melakukan banyak *shooting* (menembak).

3) Strategi objektif dan subjektif

Strategi objektif berhubungan dengan kekuatan dan kemampuan yang dimiliki oleh pemain itu sendiri pada aktivitas tertentu, sedangkan strategi subjektif berhubungan dengan pengambilan keputusan dan muslihat selama pertandingan berlangsung.

Beberapa keterampilan khusus untuk mencapai keberhasilan strategi subjektif antara lain:

1) Keputusan pribadi (*personal judgement*)

Keputusan pribadi pemain berperan penting untuk memenangkan pertandingan, keputusan tersebut diambil atas dasar kemampuan diri, tim maupun kemampuan lawan.

2) Tempo permainan (*rytme*)

Tempo atau irama permainan sering digunakan sebagai cara menerapkan strategi, menghadapi lawan dengan tempo permainan cepat dihadapi dengan permainan lambat agar mengganggu konsentrasi lawan. Sebuah tim harus dapat mengontrol irama permainan sehingga tidak mudah mengalami kelelahan dan merupakan salah satu dari penerapan strategi yang dilakukan oleh sebuah tim.

3) Komunikasi

Komunikasi antar anggota tim yang efektif sangat diperlukan dalam bermain, bentuk komunikasi pada umumnya menggunakan bahasa verbal-singkat atau bahasa isyarat.

4) Gerak tipu (*feinting*)

Gerak pura-pura perlu dikuasai oleh pemain guna menguasai jalannya pertandingan sehingga mempermudah penerapan strategi.

Menurut Komarudin (2005: 60) strategi dibagi menjadi 2, yaitu:

1) Strategi penyerangan

a) Gerakan tanpa bola

Gerakan pemain tanpa bola, sebenarnya amat penting dan menentukan dalam suatu serangan. Gerakan pemain tanpa bola dapat menciptakan berbagai keadaan yang menguntungkan bagi timnya. Permainan sepakbola modern sekarang ini dimainkan dengan cara bermain dengan rajin bergerak. Pemain yang tidak mampu bergerak dengan cepat dan rajin, tidak akan pernah dapat menjadi pemain yang baik. Gerakan pemain tanpa bola mempunyai beberapa tujuan, salah satunya adalah berlari ketempat kosong.

Dengan berlari ketempat kosong ini berarti pemain tersebut melepaskan diri dari kawalan lawan. Ada beberapa keuntungan dari berlari ketempat kosong, yaitu: (1) memberi kesempatan bagi teman untuk mengoper bola, (2) pemain tersebut dapat menerima operan dengan lebih mudah tanpa gangguan, (3) pemain lawan “ditarik” dari

daerah tertentu, sehingga teman dapat mengisi tempat tersebut untuk menerima operan, dan (4) mengacaukan pertahanan lawan.

b) Gerakan dengan bola

Dalam sepakbola modern, dimana pertahanan semakin kuat maka penjagaan lawan terhadap penyerang semakin ketat sehingga menyulitkan penyerang dalam menembus pertahanan lawan hanya dengan menggiring bola sendirian, maka sangat dibutuhkan dukungan pemain tanpa bola terhadap pemain yang sedang menguasai bola. Para pelatih profesional selalu menekankan agar paling tidak ada tiga orang teman yang datang untuk membantu/mendukung setiap kali ada teman yang menguasai bola.

Dengan mengambil posisi yang tepat, ketiga pemain tanpa bola ini akan mempermudah pemain yang sedang menguasai bola untuk meneruskan bola tersebut kepada salah seorang diantara mereka. Sebenarnya inilah dasar utama dari kerja sama dalam penyerangan, yakni adanya dukungan dari beberapa orang pemain tanpa bola terhadap pemain yang sedang menguasai bola.

c) *Wall pass* atau operan satu dua

Strategi *wall pass* ini sebenarnya merupakan strategi yang sangat sederhana karena hanya melibatkan dua orang pemain, akan tetapi sangat berbahaya apabila dilakukan dengan sangat cepat. *Wall pass* sangat efektif digunakan apabila pertahanan lawan begitu ketat sehingga tidak memungkinkan penyerang berlama-lama menahan bola.

d) Lemparan kedalam (*Throw-In*)

Lemparan kedalam merupakan salah satu strategi yang juga potensial dalam penyerangan untuk dapat menciptakan gol ke gawang lawan apalagi bila dalam tim tersebut ada pemain yang mempunyai lemparan cukup baik. Lemparan kedalam biasanya dilakukan pada daerah pertahanan lawan, lemparan tersebut ditujukan untuk membuat *screamer* (kemelut) di daerah penalti yang tentunya sangat berbahaya bagi pertahanan lawan.

e) Tendangan penjuru dan tendangan bebas

Tendangan penjuru dan tendangan bebas merupakan momen penting atau menguntungkan dalam penyerangan. Biasanya kedua tendangan tersebut dilatihkan secara khusus pada pemain-pemain yang mempunyai kelebihan dalam tendangan bebas dan tendangan penjuru

2) Strategi pertahanan

Setiap tim yang mendapat serangan lawan pasti akan melakukan pertahanan yang dimulai dimana bola dikuasai oleh lawan. Pertahanan dilakukan secara individual, unit maupun tim secara keseluruhan. Secara garis besar strategi pertahanan dalam permainan sepakbola terbagi dalam beberapa macam, yaitu:

a) Penjagaan satu lawan satu (*man to man marking*).

b) Penjagaan daerah (*zone marking*).

c) Penjagaan gabungan (*union marking*).

- d) Strategi pertahanan menurut sistem permainan, yaitu: (1) sistem tiga pemain belakang (*back*), (2) sistem empat pemain belakang (*back*), (3) sistem pertahanan dengan libero.

Untuk pertahanan dengan satu lawan satu (*man to man marking*) dilakukan didaerah sepertiga lapangan permainan sendiri, sedangkan untuk penjagaan daerah (*zone marking*) dilakukan didua pertiga hingga daerah lawan dari lapangan permainan. Penjagaan gabungan (*union marking*) biasanya dilakukan sebuah tim saat menghadapi lawan yang memiliki kemampuan dibawah kemampuan timnya, sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan strategi pertahanan selalu disesuaikan dengan situasi dan kondisi lawan.

4. Perbedaan Taktik dan Strategi dalam Sepakbola

Perbedaan taktik dan strategi bisa dilihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbedaan taktik dan strategi

Taktik	Strategi
Dikerjakan saat bertanding.	Dikerjakan sebelum bertanding.
Peran olahragawan lebih dominan.	Peran pelatih lebih dominan.
Kegiatan berbentuk: <ul style="list-style-type: none"> - Memecahkan siasat secara efektif sesuai situasi. - Melihat, memutuskan, tindakan dengan cepat. - Taktik terkadang tidak sesuai strategi yang telah disiapkan 	Kegiatan berbentuk: <ul style="list-style-type: none"> - Observasi kelemahan dan kelebihan lawan. - Latihan secara efektif dan efisien untuk memantapkan pola dan sistem bermain. - Adaptasi terhadap lingkungan. - Pemecahan masalah berdasarkan dugaan.

Sumber: (Djoko Pekik Irianto, 2002: 91).

5. Hakikat Sepakbola

Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan yang pelaksanaannya dilakukan oleh 2 kesebelasan atau 2 tim. Jumlah permainan yang bertanding

setiap tim 11 orang termasuk seorang penjaga gawang. Setiap pemain boleh memainkan bola dengan seluruh anggota badan kecuali dengan lengan atau tangan. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, dengan kaki maupun tangannya. Sepakbola dimainkan di atas lapangan yang rata, dan berbentuk persegi panjang. Pada kedua garis batas lebar lapangan di tengah-tengahnya masing-masing didirikan sebuah gawang yang berhadapan.

Dalam permainan digunakan sebuah bola yang bagian luarnya terbuat dari kulit. Masing-masing regu menempati separuh lapangan. Permainan dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu 2 orang asisten wasit. Pelaksanaan permainan sepakbola dilakukan 2 babak selama 2 x 45 menit. Tujuan masing-masing kesebelasan adalah berusaha memasukkan bola ke dalam gawang lawan dan mencegah lawan memasukkan bola ke gawang.

Sepakbola merupakan olahraga permainan, untuk itu supaya dapat bermain dengan baik dan benar maka kemampuan dasar keterampilan bermain sepakbola harus diketahui, dimengerti, dan dipelajari terlebih dahulu. Seorang pemain harus menguasai kemampuan dasar keterampilan sepakbola yang meliputi: (a) menendang bola, (b) menggiring bola, (c) menyundul bola, (d) mengontrol bola, (e) gerak tipu, (f) merebut bola, (g) lemparan ke dalam, dan (h) teknik menjaga gawang (Remmy Mochtar, 1992: 35). Penerapan dan penguasaan kemampuan dasar tersebut merupakan salah satu landasan yang sangat penting agar dapat meningkatkan prestasi dalam bermain sepakbola.

Seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai kemampuan dasar keterampilan bermain sepakbola tidak akan menjadi pemain yang baik dan terkemuka (Sukatamsi, 2001: 45). Sasaran yang hendak dicapai dalam pembinaan ini ialah penguasaan gerak tubuh. Latihan dengan bola saja sudah banyak ragamnya. Ini akan nampak jika dilakukan latihan intensif dengan bola, di mana akan semakin menambah kegembiraan berlatih. Tidak ada cabang olahraga lain yang mendalami penguasaan teknik yang begitu banyak seperti sepakbola. Situasi yang dihadapi senantiasa berubah, sedang lawan yang harus ditanggulangi mungkin seorang tapi bisa juga lebih. Penguasaan teknik yang baik merupakan persyaratan agar dapat ditanggulangi berbagai situasi dalam permainan dengan sikap yang mantap (Coerver Wiel, 1985: 57).

6. Sejarah Sepakbola

Asal mula lahirnya olahraga sepakbola masih mengundang perdebatan. Beberapa dokumen seperti dijelaskan oleh Shalimow (2005) menjelaskan bahwa sepakbola lahir sejak masa Romawi, sebagian lagi menjelaskan sepakbola berasal dari daratan Cina. FIFA sebagai badan sepakbola dunia secara resmi menyatakan bahwa sepakbola lahir dari daratan Cina yaitu berawal dari permainan masyarakat Cina abad ke-2 sampai dengan ke-3 SM.

Olahraga ini saat itu dikenal dengan sebutan "*tsu chu*". Dalam salah satu dokumen militer menyebutkan, pada tahun 206 SM, pada masa pemerintahan Dinasti Tsin dan Han, masyarakat Cina telah memainkan bola yang disebut *tsu chu*. *Tsu* sendiri artinya "menerjang bola dengan kaki", sedangkan *chu*, berarti "bola dari kulit dan ada isinya". Permainan bola saat itu

menggunakan bola yang terbuat dari kulit binatang, dengan aturan menendang dan menggiring dan memasukkannya ke sebuah jaring yang dibentangkan di antara dua tiang.

Versi sejarah kuno tentang sepakbola yang lain menurut Shalimow (2005: 33) menyatakan bahwa sepakbola berasal dari negeri Jepang, sejak abad ke-8, masyarakat di sana telah mengenal permainan bola. Masyarakat di sana menyebutnya dengan kemari, sedangkan bola yang dipergunakan dalam bermain adalah kulit kijang namun ditengahnya terdapat lubang dan berisi udara.

Menurut Bill Muray (2002: 63), permainan sepakbola sudah dikenal sejak awal Masehi. Pada saat itu, masyarakat Mesir Kuno sudah mengenal teknik membawa dan menendang bola yang terbuat dari buntalan kain linen. Sisi sejarah yang lain adalah di Yunani Purba juga mengenal sebuah permainan yang disebut episcuro, tidak lain adalah permainan menggunakan bola. Bukti sejarah ini tergambar pada relief-relief museum yang melukiskan anak muda memegang bola dan memainkannya dengan pahanya (Shalimow, 2005).

Sejarah sepakbola modern dan telah mendapat pengakuan dari berbagai pihak, asal muasalnya dari Inggris, yang dimainkan pada pertengahan abad ke-19 pada sekolah-sekolah. Tahun 1857 beridiri klub sepakbola pertama di dunia, yaitu *Sheffield Football Club*. Klub ini adalah asosiasi sekolah yang menekuni permainan sepakbola. Pada tahun 1863, berdiri *asosiasi* sepakbola Inggris, yang bernama *Football Association* (FA). Badan ini yang mengeluarkan peraturan permainan sepak bola, sehingga sepakbola menjadi lebih teratur, terorganisir, dan enak untuk dinikmati penonton (Shalimow, 2005).

Selanjutnya tahun 1886 terbentuk lagi badan yang mengeluarkan peraturan sepakbola modern sedunia, yaitu *International Football Association Board* (IFAB). IFAB dibentuk oleh FA Inggris dengan *Scottish Football Association*, *Football Association of Wales*, dan *Irish Football Association* di Manchester, Inggris. Sejarah sepakbola semakin teruji hingga saat ini IFAB merupakan badan yang mengeluarkan berbagai peraturan pada permainan sepakbola, baik tentang teknik permainan, syarat dan tugas wasit, bahkan sampai transfer perpindahan pemain (Shalimow, 2005).

7. Hakikat Kompetisi Divisi Utama Pengcab Kota Yogyakarta.

Kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta adalah salah satu agenda tahunan yang selalu dilaksanakan oleh Pengcab PSSI Kota Yogyakarta, bertujuan untuk pembinaan dan ajang penyaluran bakat para pemain sepakbola, untuk bisa tumbuh dan berkembang menjadi pemain profesional.

Jumlah pemain dalam tim-tim yang ikut dalam kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta minimal berjumlah 18 orang dan sebanyak-banyaknya 30 pemain, usia pemain maksimal 23 tahun, dan setiap tim hanya diperbolehkan mendaftarkan pemain yang berusia diatas 23 tahun berjumlah maksimal 5 pemain.

Kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta tahun 2012 diikuti oleh 11 tim yang mana data di bawah ini adalah bersumber dari Pengcab PSSI Kota Yogyakarta, adapun nama-nama tim adalah sebagai berikut:

- a. Perkumpulan sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta (PS UNY).

- b. Perkumpulan sepakbola Gajah Mada (PS GAMA).
- c. Perkumpulan sepakbola Angkatan Darat Kartika Yudha (PS ADKY).
- d. Perkumpulan sepakbola Browidjoyo (PS BROWIJOYO).
- e. Perkumpulan sepakbola Marsudi *Agawe Santoso* (PS MAS).
- f. Perkumpulan sepakbola Sinar Oetara (PS SO).
- g. Perkumpulan sepakbola Hizbul Wathan (PS HW).
- h. Perkumpulan sepakbola Orion Tirta Marta (PS ORION).
- i. Perkumpulan sepakbola Tunas Muda Harapan (PS TNH).
- j. Perkumpulan sepakbola Gajah Beteng (PS GAJAH BETENG).
- k. Perkumpulan sepakbola Universitas Atma Jaya Yogyakarta (PS UAJY).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anang Dwi Prasetyo (2010) yang berjudul, “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepakbola UNY Dalam Bermain Sepakbola”. Merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan pemain UKM sepakbola UNY terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola. Metode penelitan yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan data dengan menggunakan angket. Instrumen penelitian menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota UKM Sepakbola UNY yang jumlahnya sebanyak 60 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* berjumlah 30 pemain. Pengambilan data menggunakan teknik statistik, analisis data menggunakan

deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pemain UKM Sepakbola UNY terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dalam kategori sangat baik dengan persentase 3,3%, kategori baik sebanyak 33,33%, kategori cukup sebanyak 30,00%, kategori kurang sebanyak 33,33%, dan tidak seorang pemain pun dalam kategori sangat kurang.

C. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya bermain sepakbola terdapat beberapa komponen yang harus dimiliki oleh seorang atlet dalam mencapai prestasinya yaitu aspek fisik, teknik, taktik/strategi, dan mental. Dari aspek-aspek tersebut yang paling banyak diberikan kepada atletnya adalah aspek fisik dan teknik. Aspek taktik/strategi dan mental jarang sekali diberikan kepada atlet, padahal kedua aspek tersebut juga merupakan bagian yang sangat penting dalam menghadapi suatu pertandingan. Hal ini bisa terjadi karena kapasitas seorang pelatih yang kurang memiliki pengetahuan dalam memberikan porsi latihan taktik/strategi dan mental, atau bahkan memang karena faktor kecerdasan dari atletnya dalam memahami porsi latihan taktik/strategi dan mental yang telah diberikan sehingga hal ini dapat mempengaruhi prestasi tim.

Kecerdikan dalam mengatur strategi dan taktik menjadi penentu dalam keberhasilan permainan ini, dan hanya pemain yang terdidik dengan baik dapat menyajikan permainan yang bagus, cerdas, dan menghibur. Taktik dan strategi sekilas nampak sama hanya berbeda dalam hal waktu penerapan.

Taktik diterapkan pada saat pertandingan dan strategi dilakukan sebelum pertandingan.

Untuk memenangkan sebuah pertandingan diperlukan cara yang sportif, sebab terkadang suatu tim memiliki keunggulan fisik dan teknik namun tidak menerapkan cara bertanding yang baik (taktik/strategi) sehingga berakhir dengan kekalahan. Dalam permainan sepakbola, taktik dan strategi dalam bertanding sangat diperlukan guna memenangkan pertandingan, terkadang seorang pelatih berusaha “mengintip” permainan calon lawan sebelum bertanding.

Tidak jarang sebuah tim yang para pemainnya memiliki kapasitas teknik dan fisik pas-pasan namun memiliki taktik dan strategi serta mental yang bagus untuk menghadapi lawannya dapat memenangkan sebuah pertandingan. Hal ini membuktikan bahwa taktik/strategi dan mental merupakan bagian penting dalam pencapaian prestasi olahraga sepakbola. Berdasarkan penggunaannya, taktik dibedakan menjadi 3 yaitu: taktik individu (diterapkan oleh individu/pemain dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan), taktik unit (diterapkan oleh tiap-tiap unit permainan (belakang, tengah, dan depan) dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan), dan taktik beregu (diterapkan oleh regu/tim dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan). Strategi dalam sepakbola dibedakan menjadi 2 yaitu strategi penyerangan dan strategi pertahanan.

Oleh karena sangat pentingnya sebuah taktik dan strategi dalam bermain sepakbola, maka dari itu seorang *coach* atau pelatih sangat

disarankan untuk memberikan pemahaman dalam bentuk teori maupun praktek dalam bentuk-bentuk latihan tentang taktik dan strategi dalam bermain sepakbola kepada para pemainnya.

Untuk mengetahui dan membuat program latihan yang tepat tentang taktik maupun strategi kepada para pemainnya, maka seorang pelatih sebelumnya harus mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain sepakbola, sehingga materi dan program latihan yang akan diberikan akan tepat sasaran dan membuahkan hasil yang optimal.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Soekidjo Notoatmodjo, 2002: 138). Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang melukiskan keadaan objek atau peristiwa (Sutrino Hadi, 1990: 3).

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245) penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menilai atau mengukur pengetahuan pemain terhadap taktik atau strategi dalam bermain sepakbola.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yang mana variabel penelitian ini yaitu pengetahuan taktik dan strategi. Pengetahuan taktik merupakan suatu informasi yang disadari oleh seseorang dalam pembentukan rencana atau tindakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan strategi adalah suatu rencana yang ditujukan untuk tujuan khusus. Dalam hal ini pengetahuan taktik dan strategi merupakan sebuah pengetahuan yang dimiliki oleh pemain sepakbola dalam membuat rencana untuk mencapai tujuan khusus. Kemudian dalam pengukuran pengetahuan taktik dan strategi yaitu menggunakan angket observasi yang ditujukan pada pemain sepakbola divisi utama Pengcab Kota DIY.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tim-tim yang mengikuti kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta tahun 2012. Waktu penelitian direncanakan selama 2 bulan mulai dari bulan Oktober - November 2012.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pemain sepakbola anggota tim-tim yang mengikuti kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta tahun 2012 yang jumlahnya sebanyak 330 pemain. Berikut adalah data pemain tiap tim sepakbola kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta tahun 2012:

Tabel 1. Data Tim dan Jumlah Pemain Tim Sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta Tahun 2012

No	Nama Tim	Jumlah pemain
1	PS UNY	30
2	PS GAMA	30
3	PS ADKY	30
4	PS BROWIJOYO	30
5	PS MAS	30
6	PS SO	30
7	PS HW	30
8	PS ORION	30
9	PS TNH	30
10	PS Gajah Beteng	30
11	PS UAJY	30

Sumber: Pengcab PSSI Kota Yogyakarta

2. Sampel Penelitian

Jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini sejumlah 45 pemain dari berbagai tim yang mengikuti kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta tahun 2012. Penentuan besar sampel yang digunakan adalah penentuan besar sampel berdasarkan pertimbangan, menurut Arikunto (1998:

127) apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika populasi besar maka dapat diambil 10% – 15% atau 20% - 25 % sampel atau lebih.

Peneliti menggunakan penentuan besar sampel dengan mengambil 15% dari populasi. Berdasarkan hasil perhitungan pada subjek dengan besar populasi 330 maka sampel penelitian sebesar 50 responden. Berikut adalah data jumlah responden yang akan dilakukan penelitian:

Tabel 2. Jumlah Responden Penelitian

No	Nama Tim	Jumlah pemain
1	PS UNY	5
2	PS GAMA	5
3	PS ADKY	5
4	PS BROWIJOYO	5
5	PS MAS	5
6	PS SO	5
7	PS HW	4
8	PS ORION	4
9	PS TNH	4
10	PS Gajah Beteng	4
11	PS UAJY	4
Jumlah		50

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berupa tes pengetahuan dengan soal objektif untuk mengukur pengetahuan. Tes ini mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi. Adapun nilai validitas adalah 0,884, sedangkan nilai reliabilitas adalah 0,871 (Anang Dwi Prasetyo, 2010: 37).

2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dengan cara memberikan soal objektif yang berisi tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola kepada pemain sepakbola yang mengikuti kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta tahun 2012 yang telah dipilih menjadi sampel penelitian.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1. Pengetahuan Taktik dan strategi dalam bermain sepakbola	a. Taktik	1) Pengertian taktik	1		1
		2) Ciri-ciri penggunaan taktik	2	3	2
		3) Taktik individu	5	4	2
		4) Taktik unit	6		1
		5) Taktik beregu/tim	8	7	2
		6) Manfaat taktik	10,11	9	3
		7) Tahapan bertaktik	12		1
		8) Faktor-faktor pertimbangan dalam bertaktik	13,14		2
	b. Strategi	1) Pengertian strategi	16	15	2
		2) Contoh penggunaan strategi	18	17,19, 20	3
		3) Jenis strategi			1
		4) Strategi jangka pendek	21	22	1
		5) Strategi subjektif	23		1
	c. Perbedaan Taktik dan strategi	1) Waktu pelaksanaan			
		2) Peran dominan	24	25	2
		3) Bentuk kegiatan		26	1
	d. Kasus penggunaan taktik dan strategi		28	27	2
		1) Tempo permainan			
		2) <i>Man to man</i> marking		29	1
		3) <i>Zone marking</i>		30	1
		4) <i>Wall pass</i>	31		1
		5) Menciptakan ruang	32		1
		6) <i>Fast break</i>	33		1
		7) Kemampuan lawan rendah	34		1
				35	1
			20	15	35

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Pangestu Subagyo (1988: 1) mengatakan bahwa statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menguji data, menentukan nilai-nilai statistik dan penentuan data, menentukan nilai-nilai statistik dan penentuan diagram grafik mengenai suatu hal agar data mudah dibaca dan dipahami.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Untuk mencari besarnya frekuensi relatif (persentase) menurut Anas Sudjono (2006: 40) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuatkan bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari 5 kelompok yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Pengkategorian tersebut dengan menggunakan mean (M) dan standar deviasi (SD). Mengacu pada pendapat Slameto (2001: 186) untuk menentukan Kriteria skor yang menggunakan penilaian Acuan Normatif (PAN) dalam skala lima sebagai berikut.

Tabel 4. Perhitungan Kategorisasi

NO	Interval Skor	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan: M = Mean/rerata

SD = Standar Deviasi

X = Subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dideskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket yang telah teruji validitas dan reabilitasnya. Untuk mempermudah pendeskripsian data, maka dilakukan pengkategorian yang meliputi pengkategorian seluruh jawaban dan pengkategorian tiap faktornya.

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuatkan bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari 5 kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian tersebut dengan menggunakan *mean* (M) dan standar deviasi (SD). untuk menentukan Kriteria skor yang menggunakan penilaian acuan normatif (PAN) dalam skala lima yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Pada penelitian ini sampel penelitian sebanyak 50 responden. Akan tetapi saat pengembalian angket, angket yang kembali sebanyak 45 dari 50 responden. Sedangkan 5 responden tidak mengembalikan angket penelitian.

Tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola diukur dengan angket yang berjumlah 35 butir dengan skor penilaian 0 dan 1, sehingga nilai minimum yang mungkin diperoleh adalah 0 dan skor maksimumnya 35. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 25,16; *median* sebesar 25,00, *modus* sebesar 27,00, dan standar deviasi 2,64.

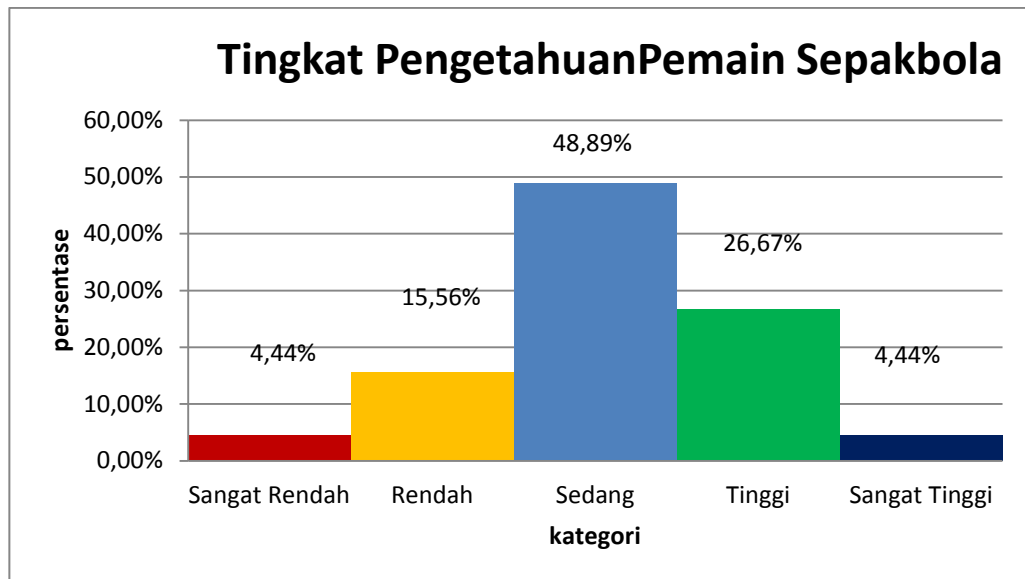
Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat berikut ini:

Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Pemain Sepakbola pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Kumulatif (%)
1.	$X > 29,12$	Sangat Tinggi	2	4,44%	4,44%
2.	$26,48 < X \leq 29,12$	Tinggi	12	26,67%	31,11%
3.	$23,83 < X \leq 26,48$	Sedang	22	48,89%	80,00%
4.	$21,19 < X \leq 23,83$	Rendah	7	15,56%	95,56%
5.	$21,19 \leq X$	Sangat Rendah	2	4,44%	100,00%
Total			45	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 2 orang (4,44%) menyatakan tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola adalah sangat tinggi, 12 orang (26,67%) memiliki kategori tinggi, 22 orang (48,89%) memiliki kategori sedang, 7 orang (15,56%) memiliki kategori rendah, dan 2 orang (4,44%) dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh, yaitu sebesar 25,16 berada pada interval $23,83 < X \leq 26,48$. Jadi dapat disimpulkan tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola adalah sedang.

Grafik tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Tingkat Pengetahuan Pemain Sepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola

Apabila di deskripsikan berdasarkan tiap-tiap faktor adalah sebagai berikut:

1. Faktor Taktik

Tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dari faktor taktik diukur dengan angket yang berjumlah 14 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 11,09, *median* sebesar 11,00, *modus* sebesar 11,00, dan standar deviasi 1,68. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

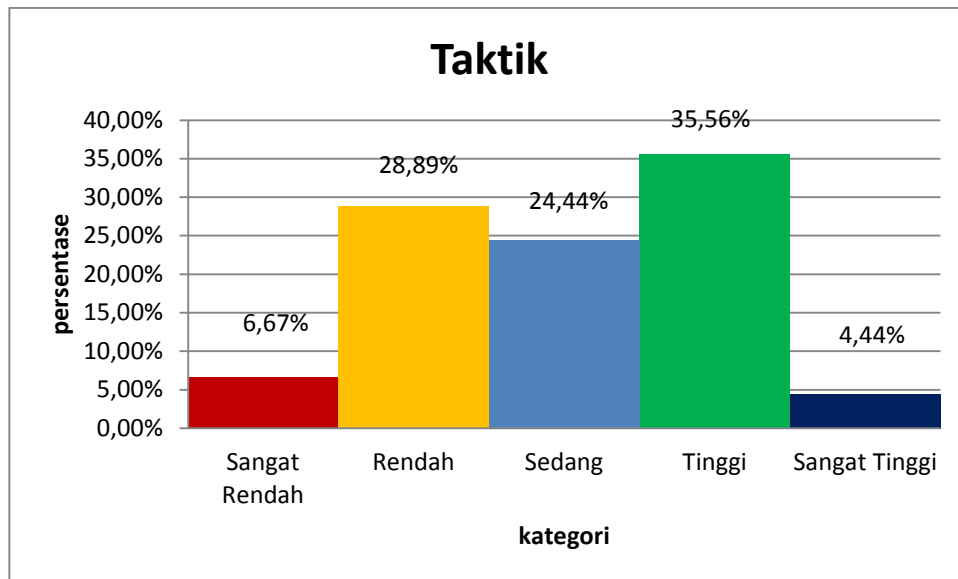
Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Pemain Sepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola dari Faktor Taktik

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Kumulatif (%)
1.	$X > 13,59$	Sangat Tinggi	2	4,44%	4,44%
2.	$11,92 < X \leq 13,59$	Tinggi	16	35,56%	40,00%
3.	$10,24 < X \leq 11,92$	Sedang	11	24,44%	64,44%
4.	$8,57 < X \leq 10,24$	Rendah	13	28,89%	93,33%
5.	$X \leq 8,57$	Sangat Rendah	3	6,67%	100,00%
Total			45	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 2 orang (4,44%) pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan terhadap faktor taktik dengan kategori sangat tinggi, 2 orang (4,44%) memiliki kategori tinggi, 16 orang (35,56%) memiliki kategori sedang, 11 orang (24,44%) memiliki kategori rendah 13 orang (28,89%), dan 3 orang (6,67%) dalam kategori sangat rendah.

Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh, yaitu sebesar 11,09 berada pada interval 10,26 sampai dengan 11,92. Jadi dapat disimpulkan tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dari faktor taktik adalah sedang.

Grafik tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dari faktor taktik adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Tingkat Pengetahuan Pemain Sepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola dari Faktor Taktik

2. Faktor Strategi

Tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dari faktor strategi diukur dengan angket yang berjumlah 9 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 5,73, *median* sebesar 6,00, *modus* sebesar 6,00, dan standar deviasi 1,25.

Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat berikut ini:

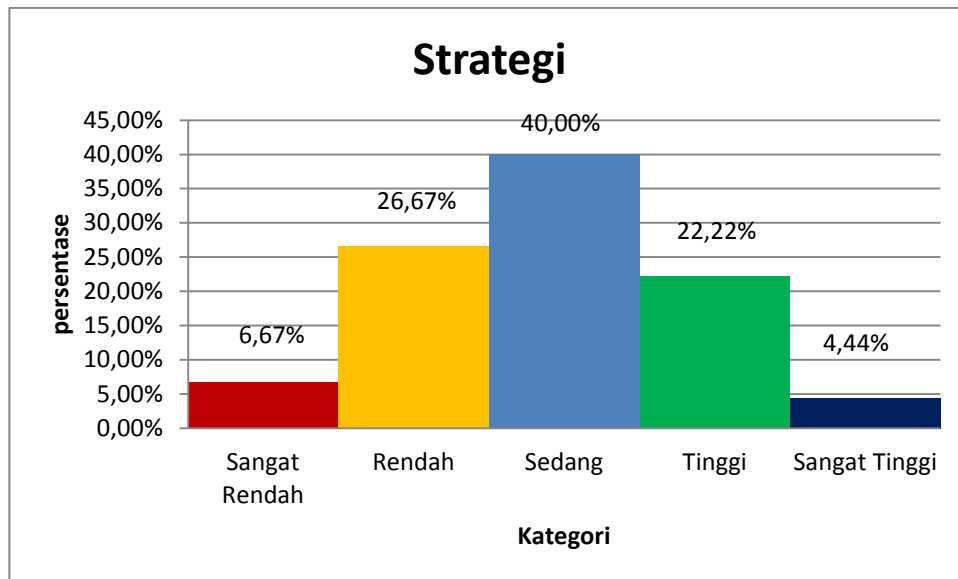
Tabel 7. Tingkat Pengetahuan Pemain Sepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola dari Faktor strategi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Kumulatif (%)
1.	$X > 7,60$	Sangat Tinggi	2	4,44%	4,44%
2.	$6,35 < X \leq 7,60$	Tinggi	10	22,22%	26,66%
3.	$5,10 < X \leq 6,35$	Sedang	18	40,00%	66,66%
4.	$3,86 < X \leq 5,10$	Rendah	12	26,67%	93,33%
5.	$X \leq 3,86$	Sangat Rendah	3	6,67%	100,00%
Total			45	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tidak seorang pun pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta yang memiliki tingkat pengetahuan terhadap faktor strategi adalah sangat tinggi, 2 orang (4,44%) memiliki kategori tinggi, 10 orang (22,22%) memiliki kategori sedang, 18 orang (40,00%) memiliki kategori rendah, 12 orang (26,67) dan 3 orang (6,67%) memiliki kategori sangat rendah.

Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh, yaitu sebesar 5,73 berada pada interval $5,10 < X \leq 6,35$ Jadi dapat disimpulkan tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dari faktor strategi adalah sedang.

Grafik tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dari faktor strategi adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Tingkat Pengetahuan Pemain Sepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik Dan Strategi dalam Permainan Sepakbola dari Faktor Strategi

3. Faktor Perbedaan Taktik Dan Strategi

Tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dari faktor perbedaan taktik dan strategi diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 3,16, *median* sebesar 3,00, *modus* sebesar 4,00, dan standar deviasi 1,07.

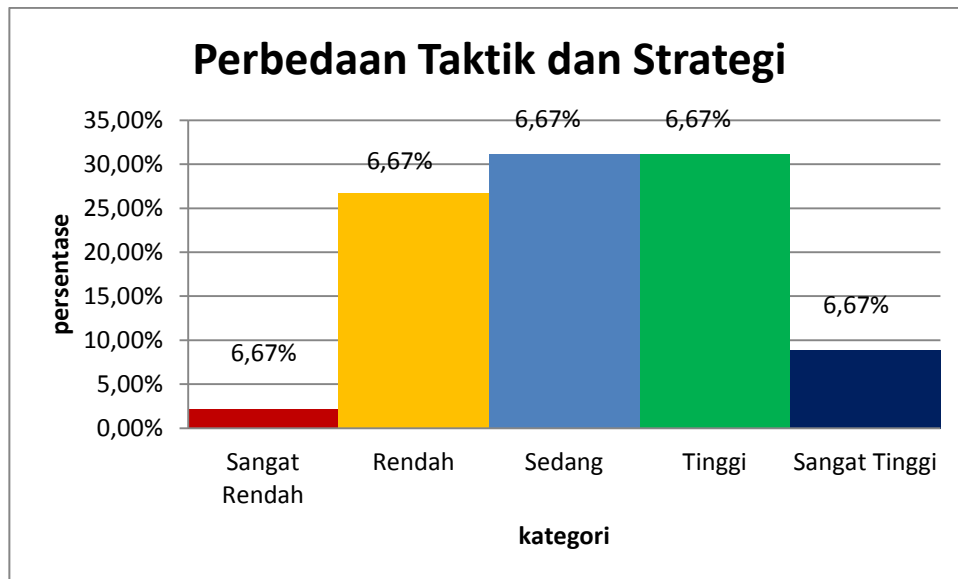
Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat berikut ini:

Tabel 8. Tingkat Pengetahuan Pemain Sepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola dari Faktor Perbedaan Taktik dan Strategi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Kumulatif (%)
1.	$X > 4,74$	Sangat Tinggi	4	8,89%	8,89%
2.	$3,68 < X \leq 4,74$	Tinggi	14	31,11%	40,00%
3.	$2,61 < X \leq 3,68$	Sedang	14	31,11%	71,11%
4.	$1,55 < X \leq 2,61$	Rendah	12	26,67%	97,78%
5.	$X \leq 1,55$	Sangat Rendah	1	2,22%	100,00%
Total			45	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 4 orang (8,89%) pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan terhadap faktor perbedaan taktik dan strategi dengan kategori sangat tinggi, 14 orang (31,11%) memiliki kategori tinggi, 14 orang (31,11%) memiliki kategori sedang, 12 orang (26,67%) memiliki kategori rendah, dan 1 orang (2,22%) dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh, yaitu sebesar 3,16 berada pada interval $2,61 < X \leq 3,68$. Jadi dapat disimpulkan tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dari faktor perbedaan taktik dan strategi adalah sedang.

Grafik tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dari faktor perbedaan taktik dan strategi adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Tingkat Pengetahuan Pemain Sepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola dari Faktor Perbedaan Taktik dan Strategi

4. Faktor Kasus Penggunaan Taktik dan Strategi

Tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap penggunaan taktik dan strategi dalam permainan sepakbola diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 5,13, *median* sebesar 5,00, *modus* sebesar 6,00, dan standar deviasi 1,40.

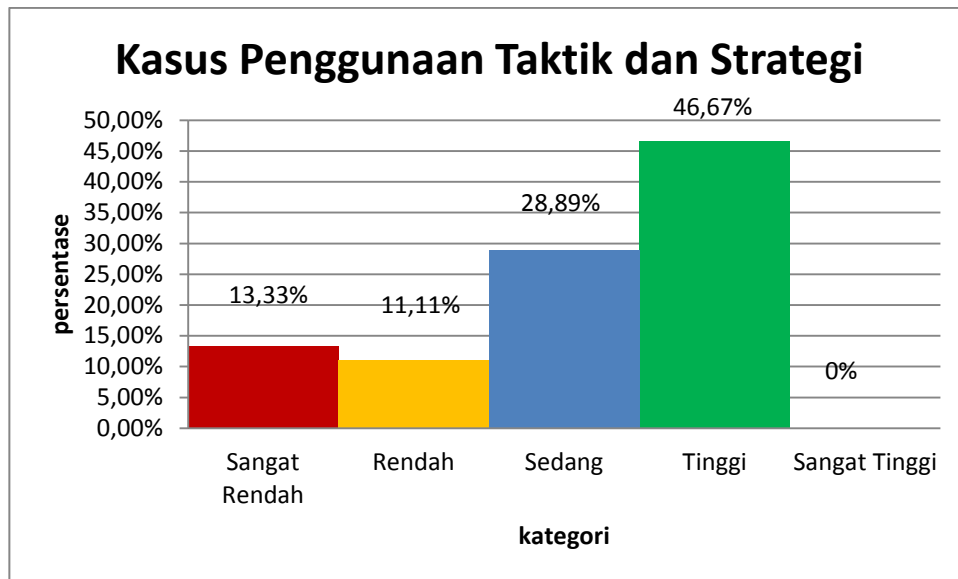
Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat berikut ini:

Tabel 9. Tingkat Pengetahuan Pemain Sepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola dari Faktor Kasus Penggunaan Taktik dan Strategi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Kumulatif (%)
1.	$7,21 \geq X$	Sangat Tinggi	0	0,00	0,00
2.	$5,82 < X \leq 7,21$	Tinggi	21	46,67	46,67
3.	$4,42 < X \leq 5,82$	Sedang	13	28,89	75,56
4.	$3,04 < X \leq 4,42$	Rendah	5	11,11	86,67
5.	$X \leq 3,04$	Sangat Rendah	6	13,33	100,00
Total			45	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 0 orang (0,00%) pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan terhadap faktor kasus penggunaan taktik dan strategi dengan kategori sangat tinggi, 21 orang (46,67%) memiliki kategori tinggi, 13 orang (28,89%) memiliki kategori sedang, 5 orang (11,11%) memiliki kategori rendah, dan 6 orang (13,33%) dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh, yaitu sebesar 5,13 berada pada interval $4,42 < X \leq 5,82$. Jadi dapat disimpulkan tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dari faktor kasus penggunaan taktik dan strategi adalah sedang.

Grafik tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dari faktor kasus penggunaan taktik dan strategi adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Tingkat Pengetahuan Pemain Sepakbola Pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola dari Faktor Kasus Penggunaan Taktik dan Strategi

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola berada pada kategori sedang. Faktor-faktor yang mendukung kesimpulan di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Taktik

Tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dalam permainan sepakbola adalah sedang. Artinya pengetahuan tentang taktik para pemain masih perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan taktik merupakan bagian penting dalam sebuah pertandingan agar memperoleh kemenangan secara sportif.

Pengetahuan yang baik tentang taktik diperoleh dengan tahap-tahap tertentu. Tahap tersebut adalah tahap persepsi, tahap analisis, tahap penyelesaian secara mental, dan tahap penyelesaian motoris. Tiap tahap memerlukan kematangan, pengalaman, dan analisis yang cermat baik dari pelatih maupun pemain. Maka untuk meningkatkan pengetahuan tentang taktik seorang pemain haruslah pandai dan jeli dalam mengamati kondisi saat pertandingan. Maksudnya pemain tersebut peka terhadap suasana pertandingan, materi pemain, kualitas, dan sebagainya.

Pengetahuan taktik juga dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu seperti kondisi fisik, kemampuan teknik, stabilitas mental, dan kecerdasan pemain. Pemain yang memiliki taktik yang baik berarti memiliki daya nalar, kreatif, dan cepat dalam mengambil keputusan. Selain itu juga didukung oleh kualitas fisik, teknik, dan mental bermain yang baik.

Adanya pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta yang memiliki pengetahuan tentang taktik yang baik yaitu sebesar 35,56% dan kategori sangat baik sebesar 4,44% disebabkan karena adanya proses penyerapan yang baik dari individu tersebut terhadap materi tentang taktik yang diberikan. Sebaliknya adanya pemain yang memiliki kategori rendah sebanyak 28,89% dan kategori sangat rendah sebesar 6,67% lebih disebabkan karena rendah matangnya pengalaman bertanding, sehingga pengetahuannya pun masih terbatas.

2. Faktor Strategi

Tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap strategi dalam permainan sepakbola adalah sedang. Strategi dalam permainan sepakbola merupakan sebuah rencana sistematis sebelum pertandingan berlangsung. Strategi dalam pertandingan bersifat global atau menyeluruh serta kondisional. Global berarti strategi haruslah mencakup seluruh aspek, baik penyerangan, pertahanan, tempo, skill, komunikasi, dan lain-lain.

Adapun kondisional berarti strategi tiap pertandingan dapat berubah-ubah sesuai dengan tuntutan situasi saat itu. Pengetahuan yang baik tentang strategi dari seorang pemain sepakbola diperoleh dari kemampuan individu pemain dalam merespon kondisi sebelum pertandingan.

Semakin cepat pemain merespon situasi sebelum pertandingan dengan sebuah rencana yang tepat berarti makin baik pengetahuan pemain terhadap strategi. Sebaliknya rencana tindakan yang tidak tepat dalam merespon suatu tuntutan sebelum pertandingan menandakan rendahnya pengetahuan pemain terhadap suatu strategi.

3. Faktor Perbedaan Taktik dan Strategi

Tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap perbedaan taktik dan strategi dalam permainan sepakbola adalah sedang. Hal ini berarti pemain masih perlu diberikan penjelasan tentang perbedaan esensial di antara taktik dan strategi. Apalagi pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta yang masih memiliki kategori rendah sebanyak 26,67% dan sangat

rendah sebesar 2,22% tentu saja harus mampu meningkatkan pengetahuan mereka agar mendukung pencapaian tujuan pertandingan secara tim.

Taktik diperlukan untuk mengatasi situasi yang tidak terduga dengan cepat selama pertandingan. Adapun strategi mengarah pada sebuah rencana yang matang dan didahului dengan observasi kekuatan lawan, adaptasi, dan pemecahan terhadap dugaan-dugaan yang mungkin terjadi. Oleh karena itu pemain yang paham dengan kedua bentuk tersebut akan mampu mencerna dan bertindak dengan proporsional, baik sebelum maupun setelah pertandingan.

4. Faktor Kasus Penggunaan Taktik dan Strategi

Tingkat pengetahuan pemain sepakbola kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta pada kasus penggunaan taktik dan strategi dalam permainan sepakbola adalah sedang. Hal ini berarti pemain masih belum memiliki kemampuan untuk menerapkan strategi dan taktik dalam pertandingan sebenarnya. Kondisi yang masih fluktuatif ini menjadi indikasi masih perlunya para pemain untuk meningkatkan kualitas pengetahuan tentang taktik dan strategi dengan aktif mengkaji secara teoritis serta mengaplikasikan dalam sebuah pertandingan secara kontinyu.

Adapun pemain yang telah memiliki pengetahuan tentang taktik dan strategi serta sudah bersifat stabil maka kondisi ini menandakan telah baiknya pengalaman bertanding dan kreatifitas pemain tersebut. Faktor kecerdasan emosional juga dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan taktik dan strategi seorang pemain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dalam kategori sangat baik dengan persentase 4,44%, kategori baik sebanyak 26,67%, kategori cukup sebanyak 48,89%, kategori kurang sebanyak 15,56%, dan kategori sangat kurang sebanyak 4,44%.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka hasil penelitian ini berimplikasi praktis, di antaranya:

1. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak pelatih-pelatih sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta, sehingga lebih terpacu untuk meningkatkan kualitas para pemainnya.
2. Timbul semangat dari pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta untuk meningkatkan pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis dalam hal taktik dan strategi lapangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami selama penelitian yang dilakukan di antaranya:

1. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket, sehingga dapat dimungkinkan responden dalam mengisi angket tidak sungguh-sungguh.

2. Pengambilan data dengan angket menuntut adanya triangulasi atau *cross check* lapangan.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan di antaranya:

1. Bagi pelatih-pelatih sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta, agar orang lebih bersemangat dan sungguh-sungguh dalam meningkatkan kemampuan para pemainnya.
2. Bagi pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta, sangat diharapkan untuk bersikap proaktif dalam upaya meningkatkan kualitas individu terutama dalam hal taktik dan strategi pertandingan.
3. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya populasi penelitian yang digunakan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang Dwi Prasetyo. (2010). Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepakbola UNY Dalam Bermain Sepakbola. *Skripsi*. FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Bompa , Tudor O. (1994). *Theory and Methodology of Training*. (Terjemahan). Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung.
- Bill Muray,(2002). *The World Game: A History of Soccer*.
- Coerver Wiel, (1985). *Sepakbola program pembinaan pemain ideal*. Jakarta: PT Gramedia.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). “*Dasar Kepelatihan Olahraga*”. Diklat. FIK UNY.
- Eka Sapri Alviyanto. (2013). Taktik Olahraga. yang diunduh dari <http://sepriblog.blogspot.com/2009/11/taktik-olahraga.html> pada tanggal 1 April 2013 pukul 13.30 WIB.
- Keraf, A. Sony.(2001). *Ilmu Pengetahuan sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Komarudin. (2005). *Dasar Gerak Sepakbola*. Diklat: FIK UNY.
- Mukhayat. (2002). Pemahaman Pelatih Terhadap Konsep Dasar Pelatihan SSB di DIY. *Skripsi*. FIK UNY
- Nossek, J. (1982). *General Theory Of Training*. Lagos: Pan Afrikan Press LTD.
- Notoatmodjo, S. (2005) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Remy Mochtar. (1992). *Teknik-teknik dalam permainan Sepakbola*. Bandung: Setia Pelajar.
- Shalimow. (2005). *Sejarah Sepakbola*. yang diunduh dari <http://www.Shalimow.com/sepak-bola/sejarah-sepak-bola.html>. pada tanggal 1 April 2013 pukul 13.30.
- Slameto (2001: 186). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono. (2003). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CVF Alfabeta.
- Suharno, H. P. (1993). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rhineka Karya.
- Soekatamsi. (1992). *Teknik dan Taktik Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Sukintaka. (1983) *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi. (1990) *Analisis Butir Instrument*. Yogyakarta: Andi Offset.
- W. J. S. Poerwadarminto. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : 221 /POR/V/2012
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

29 Mei 2012

Kepada : Yth. Komarudin, M.A.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Fariq Hitaba
NIM : 08601244241
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Sepakbola
Kompetisi Divisi Utama PENGCAP PSSI Kota Yogyakarta Tahun
2012 Dalam Bermain Sepakbola.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 2021/UN.34.16/PP/2012
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 Oktober 2012

Yth. : Pengcab. PSSI
Kota Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Fariq Hitaba
NIM : 08601244241
Program Studi : PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s/d November 2012
Tempat/Obyek : Klub Sepakbola Pengcab. PSSI Kota Yogyakarta
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Pemain Sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab. PSSI Kota Yogyakarta.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembusan :

1. Kajur. POR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.



Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH INDONESIA

P S S I

PENGURUS CABANG KOTA YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Mawar No. 1 Baciro Yogyakarta 55225 Telp/Fax (0274) 582775

SURAT KETERANGAN

015/ UM/ PC PSSI/IV/2013

Bersama ini Pengcab PSSI Kota Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : FARIQ HITABA
Nomor Mahasiswa : 08601244241
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY)
Fakultas / Jurusan : ILMU KEOLAHRAGAAN (FIK)
Prodi : PJKR

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Klub Sepakbola Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dengan judul Skripsi "Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Pemain Sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta". Penelitian dilakukan di Kota Yogyakarta pada bulan Oktober s/d November 2012, dengan sampel penelitian adalah pemain dari Klub Divisi Utama yang terdaftar di PSSI Cabang Kota Yogyakarta.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar di digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 April 2013
Bidang Pertandingan
PENGKAB PSSI KOTA YOGYAKARTA



Cholid Dalyanto



**PERSATUAN SEPAK BOLA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
(PS. UNY)**

Sekretariat: Student Center UNY lantai 2 sayap barat , Yogyakarta. Telp. 085729062829

SURAT KETERANGAN

Nomor : 017/i/Pengambilan-Data/UKM-SB/UNY/V/2013

Ketua UKM Sepakbola dan Pembina UKM Sepakbola tahun 2013 menerangkan bahwa:

Nama : Fariq Hitaba

NIM : 08601244241

Prodi/ Jurusan : PJKR / POR

Fakultas : FIK

Telah melaksanakan pengambilan data pada:

Tanggal : Oktober s.d. November 2012

Tempat : Stadion Sepakbola UNY

Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Pemain Sepakbola Kompetisi
Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta Tahun 2012.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Mei 2013

Ketua UKM Sepak Bola UNY

Fatoni Yanuar A.B.S
NIM. 10603141007



Sekretaris
Artikasari
NIM. 10601241031

Mengetahui,
Pembina UKM Sepak Bola UNY

Nawan Primasoni, M.Or.
NIP 19840521 200812 1 001

**PERKUMPULAN SEPAKBOLA
GADJAH MADA (PS. GAMA)**
Sekretariat: Jl. Patangpuluh No. 8 Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkana bahwa:

Nama : Fariq Hitaba
NIM : 08601244241
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi pemain Sepakbola
Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta Tahun 2012.

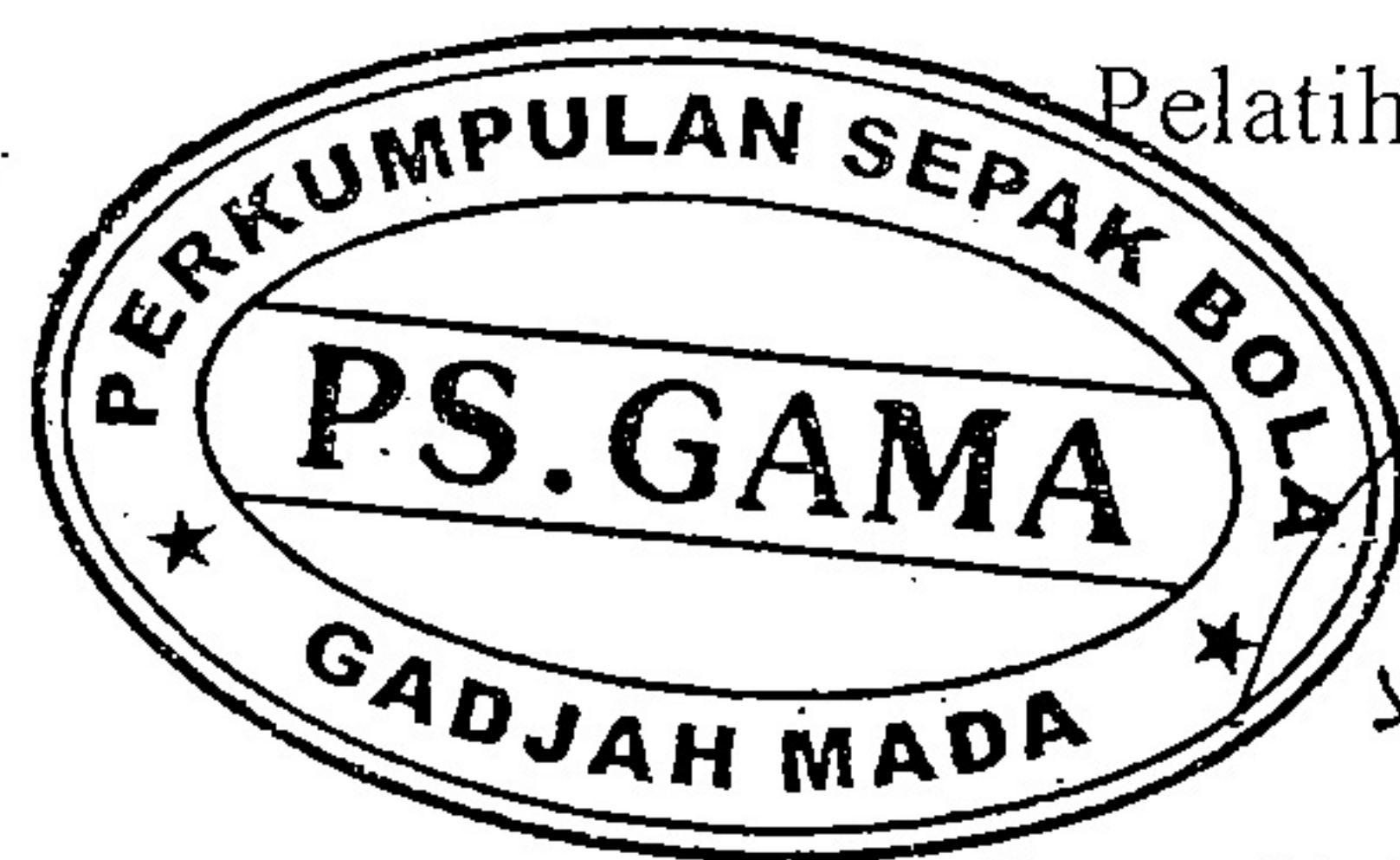
Telah melaksanakan pengambilan data pada:

Hari/ Tanggal : Oktober s.d November 2012
Tempat : Stadion Sepakbola Lembah UGM.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar digunakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 9 Mei 2013

Pelatih/Manajer



Ixsan Fajar Pranoto

**PERKUMPULAN SEPAKBOLA
ANGKATAN DARAT KARTIKA YUDHA
(PS. ADKY)
*Sekretariat: Kodim Kota Jetis Yogyakarta***

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkana bahwa:

Nama : Fariq Hitaba
NIM : 08601244241
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi pemain Sepakbola
Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta Tahun 2012.

Telah melaksanakan pengambilan data pada:

Hari/ Tanggal : Oktober s.d November 2012
Tempat : Lapangan Sepakbola Jetis

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar digunakan
dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 10 Mei 2013

Pelatih/Manajer

Kasinun

Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1. Pengetahuan Taktik dan strategi dalam bermain sepakbola	a. Taktik	1) Pengertian taktik	1		1
		2) Ciri-ciri penggunaan taktik	2	3	2
		3) Taktik individu	5	4	2
		4) Taktik unit	6		1
		5) Taktik beregu/tim	8	7	2
		6) Manfaat taktik	10,11	9	3
		1) Tahapan bertaktik	12		1
		2) Faktor-faktor pertimbangan dalam bertaktik	13,14		2
	b. Strategi	1) Pengertian strategi	16	15	2
		2) Contoh penggunaan strategi	18	17,19, 20	3
		3) Jenis strategi	21		1
		4) Strategi jangka pendek		22	1
		5) Strategi subjektif	23		1
	c. Perbedaan Taktik dan strategi	1) Waktu pelaksanaan	24	25	2
		2) Peran dominan		26	1
		3) Bentuk kegiatan	28	27	2
	d. Kasus pengguna an taktik dan strategi	1) Tempo permainan		29	1
		2) <i>Man to man marking</i>		30	1
		3) <i>Zone marking</i>	31		1
		4) <i>Wall pass</i>	32		1
		5) Menciptakan ruang	33		1
		6) <i>Fast break</i>	34		1
		7) Kemampuan lawan rendah		35	1
			20	15	35

**TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI
PEMAIN SEPAKBOLA KOMPETISI DIVISI UTAMA PENGcab PSSI
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2012**

Kepada Yth :

Pemain sepakbola kompetisi divisi utama
Pencab Kota Yogyakarta tahun 2012
Di Yogyakarta

Dengan Hormat

Dengan kerendahan hati, kami mohon keikhlasan dan bantuan para pemain sepakbola kompetisi divisi utam Pencab Kota Yogyakarta tahun 2012 bersedia meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan dalam angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian.

Atas bantuannya, kami ucapkan banyak terima kasih dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik Anda. Amiin.

Yogyakarta, Oktober 2012
Hormat Kami

Fariq Hitaba
08601244241

**Angket mengenai tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain sepakbola
kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta tahun 2012
dalam bermain sepakbola**

Identitas responden

Nama :
Jenis kelamin : Laki-laki
Tingkat/ Tim : Senior/
Alamat :

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Taktik adalah suatu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai di dalam bermain untuk menyerang lawan secara sportif guna mencari kemenangan.		
2	Mengembangkan daya nalar, kreatif dan mengambil keputusan yang tepat merupakan ciri dari penggunaan taktik dalam sepakbola.		
3	Kontrol emosi yang tak terkendali pada saat pertandingan merupakan ciri dari penggunaan taktik sepakbola.		
4	Mengambil inisiatif untuk mengubah pola permainan pada saat unggul atau pada saat ketinggalan merupakan contoh dari penggunaan taktik perorangan.		
5	Mengambil inisiatif kapan bola harus ditendang, dikontrol, diumpan, digiring merupakan salah satu contoh penggunaan taktik individu.		
6	Contoh penggunaan taktik unit yakni mengambil inisiatif untuk menjebak <i>off side</i> pada lawan.		
7	Mengambil inisiatif untuk melakukan <i>intersep</i> /memotong operan lawan merupakan salah satu contoh penggunaan taktik tim.		
8	Mengambil inisiatif untuk memperlambat/mempercepat tempo permainan merupakan contoh penggunaan taktik beregu.		
9	Manfaat taktik adalah untuk meningkatkan kualitas fisik		
10	Memperkecil kesenjangan antara tim yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata dengan tim yang memiliki kemampuan diatas rata-rata merupakan salah satu manfaat taktik.		
11	Manfaat taktik adalah untuk memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan.		
12	Tahapan dalam melakukan taktik : tahap persepsi – tahap analisis – tahap penyelesaian secara mental – tahap penyelesaian motoris.		
13	Kelebihan dan kelemahan lawan merupakan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan pemain dan pelatih dalam menghadapi lawan.		

14	Dalam menghadapi lawan, pemain dan pelatih harus mempertimbangkan kemampuan tim sendiri (kesiapan fisik, keterampilan, mental, kematangan dan pengalaman bertanding).		
15	Strategi merupakan suatu kegiatan yang dominan dilakukan oleh pemain.		
16	Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif.		
17	Melakukan observasi kelemahan dan kelebihan lawan merupakan contoh kegiatan dalam menggunakan taktik.		
18	Latihan secara efektif dan efisien untuk memantapkan pola dan sistem bermain merupakan contoh dalam menggunakan strategi.		
19	Melakukan jebakan <i>off side</i> merupakan contoh kegiatan dalam menggunakan strategi.		
20	Melakukan tipuan-tipuan pada waktu dilakukannya tendangan bebas langsung/tidak langsung merupakan contoh kegiatan dalam menggunakan strategi.		
21	Jenis strategi yang digunakan dalam sepakbola: strategi jangka panjang, strategi jangka pendek, strategi objektif dan subjektif.		
22	Pengamatan terhadap lawan, menemukan kekuatan dan kelemahan lawan, menyusun pola yang cocok dan mempersiapkan fisik atlet merupakan contoh dari penggunaan strategi jangka pendek.		
23	Tempo permainan (<i>rytm</i>), keputusan pribadi serta komunikasi merupakan beberapa keterampilan khusus guna mencapai keberhasilan strategi subjektif.		
24	Taktik dan strategi memiliki perbedaan dalam hal waktu pelaksanaannya.		
25	Taktik dilakukan/dikerjakan sebelum pertandingan sedangkan strategi dilakukan saat pertandingan dimulai.		
26	Strategi merupakan kegiatan yang dominan dilakukan oleh pemain sedangkan taktik merupakan kegiatan yang dominan dilakukan oleh pelatih.		
27	Penyesuaian terhadap cuaca dan lapangan merupakan contoh kegiatan dalam taktik, sedangkan melakukan jebakan <i>offside</i> merupakan contoh kegiatan dalam strategi.		
28	Memecahkan siasat secara efektif sesuai situasi merupakan ciri dari taktik, sedangkan pemecahan masalah berdasarkan dugaan merupakan ciri dari strategi.		
29	Untuk menghadapi lawan yang memiliki karakter permainan cepat sedangkan kemampuan tim sendiri pas-pasan harus dihadapi dengan permainan yang cepat pula.		

30	<i>Man to man marking</i> atau penjagaan satu lawan satu biasanya dilakukan di daerah 1/3 lapangan pertahanan lawan atau daerah penyerangan.		
31	<i>Zone marking</i> atau penjagaan daerah dalam strategi pertahanan biasanya dilakukan di daerah 2/3 hingga daerah pertahanan lawan dari lapangan permainan.		
32	Dalam melakukan penyerangan, operan satu dua (<i>wall pass</i>) di daerah pertahanan lawan sangat efektif dalam membongkar pertahanan lawan yang sangat ketat.		
33	Keuntungan dari berlari/bergerak ke daerah yang kosong dalam permainan sepakbola adalah untuk mengacaukan pertahanan lawan.		
34	Melakukan <i>fast break</i> ketika mendapatkan pelanggaran di daerah pertahanan lawan sangat memungkinkan untuk dapat menciptakan gol.		
35	Menghadapi lawan yang kelasnya di bawah rata-rata tim sendiri dihadapi dengan strategi bertahan total.		

Data Tim Peserta Divisi Utama Pengcab PSSSI Kota Yogyakarta Tahun 2012

No	Nama Tim	Jumlah pemain
1	PS UNY	30
2	PS GAMA	30
3	PS ADKY	30
4	PS BROWIJOYO	30
5	PS MAS	30
6	PS SO	30
7	PS HW	30
8	PS ORION	30
9	PS TNH	30
10	PS Gajah Beteng	30
11	PS UAJY	30

Sampel penelitian

No	Nama Tim	Jumlah pemain
1	PS UNY	5
2	PS GAMA	4
3	PS ADKY	4
4	PS BROWIJOYO	4
5	PS MAS	4
6	PS SO	4
7	PS HW	4
8	PS ORION	4
9	PS TNH	4
10	PS Gajah Beteng	4
11	PS UAJY	4

65

Jumlah	113
Rerata	2
Median	25,1
Modus	6
SD	25,0
Skor tertinggi	0
Skor Terendah	27,0
	0
	2,64
	30
	17

Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dari Faktor Taktik:

No Responden	Skor Butir Angket														Skor Total
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11
2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
4	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	8
5	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	10
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
10	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11
11	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
20	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
21	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	9
22	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10
23	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	10
24	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12
28	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	11
29	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
30	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	9
31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11
32	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	9
33	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
34	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	9
35	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	7
36	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10
37	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
38	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11
39	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
40	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10
41	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
42	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	10
43	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	10
44	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	8
45	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	10
Jumlah															499
Rerata															11,09
Median															11,00
Modus															11,00
SD															1,68
Skor Tertinggi															14
Skor terendah															7

Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dari Faktor Strategi:

No Responden	Skor Butir Angket									Skor Total	
1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	
2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	
3	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6	
4	1	1	0	1	1	0	0	0	1	5	
5	1	1	0	1	0	0	1	0	0	4	
6	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6	
7	0	1	0	1	0	1	1	0	1	5	
8	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6	
9	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5	
10	0	1	0	1	0	0	1	0	1	4	
11	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6	
12	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6	
13	1	0	0	1	0	1	0	0	0	3	
14	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5	
15	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	
16	0	1	0	1	0	0	1	0	1	4	
17	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6	
18	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	
19	0	1	0	1	0	0	0	0	1	3	
20	0	1	0	1	1	0	0	0	1	4	
21	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	
22	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	
23	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6	
24	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6	
25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	
26	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6	
27	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	
28	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	
29	0	1	1	1	0	0	0	1	1	5	
30	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	
31	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6	
32	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	
33	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	
34	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	
35	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	
36	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6	
37	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6	
38	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	
39	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	
40	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6	
41	0	1	1	1	0	0	1	1	1	6	
42	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	
43	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	
44	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	
45	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	
										Jumlah	258
										Rerata	5,73
										Median	6,00
										Modus	6,00
										SD	1,25
										Skor Tertinggi	8
										Skor Terendah	3

Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dari Faktor Perbedaan Taktik dan Strategi:

No Responden	Skor Butir Angket					Skor Total
1	1	1	0	1	0	3
2	1	1	1	0	1	4
3	0	1	1	0	1	3
4	1	1	1	0	1	4
5	1	1	0	1	1	4
6	0	0	1	0	1	2
7	1	0	0	0	1	2
8	0	0	1	0	1	2
9	1	1	0	0	1	3
10	1	0	0	1	1	3
11	0	0	1	0	1	2
12	1	0	0	0	1	2
13	1	1	1	0	1	4
14	1	0	0	0	1	2
15	1	1	1	0	1	4
16	1	1	0	0	1	3
17	1	1	0	1	0	3
18	0	1	1	1	1	4
19	1	0	0	0	1	2
20	1	1	0	0	0	2
21	0	1	1	0	1	3
22	1	1	1	1	0	4
23	1	0	1	0	0	2
24	1	0	0	1	1	3
25	1	1	1	0	1	4
26	1	1	1	0	0	3
27	0	1	0	0	1	2
28	1	1	1	1	0	4
29	1	1	1	0	1	4
30	1	1	0	1	1	4
31	1	0	1	1	0	3
32	1	0	0	1	1	3
33	1	1	1	1	1	5
34	1	1	0	1	1	4
35	1	1	0	1	1	4
36	1	1	1	1	1	5
37	1	1	0	1	0	3
38	1	0	1	0	1	3
39	1	1	0	0	1	3
40	1	1	1	0	1	4
41	1	1	1	0	1	4
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	1	0	1	2
44	1	1	1	1	1	5
45	1	1	0	0	1	3
					Jumlah	142
					Rerata	3,16
					Median	3,00
					Modus	4,00
					SD	1.07
					Skor Tertinggi	5
					Skor Terendah	0

Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta dari Faktor Kasus Penggunaan Taktik dan Strategi:

No Responden	Skor Butir Soal							Skor Total
1	0	1	0	0	0	1	1	3
2	1	0	1	1	1	1	1	6
3	0	1	1	1	1	1	0	5
4	0	1	1	1	1	0	1	5
5	1	1	1	1	1	1	1	7
6	0	1	1	1	0	0	0	3
7	1	0	1	1	1	1	1	6
8	0	1	1	1	0	0	0	3
9	1	0	1	1	1	1	1	6
10	1	0	1	1	1	1	0	5
11	1	0	1	1	1	1	0	5
12	1	1	1	1	1	1	1	7
13	1	0	0	1	1	1	0	4
14	0	0	1	1	1	1	1	5
15	1	0	1	1	1	1	1	6
16	1	1	0	1	1	1	1	6
17	0	0	0	1	1	1	0	3
18	1	0	0	0	0	0	0	1
19	1	1	1	1	1	1	1	7
20	0	0	1	1	1	1	1	5
21	1	1	0	1	0	1	1	5
22	1	1	0	1	1	1	1	6
23	1	0	1	1	1	1	1	6
24	1	0	1	1	1	1	1	6
25	1	1	0	1	1	1	1	6
26	1	0	1	1	1	1	1	6
27	0	1	1	1	1	1	1	6
28	1	1	1	1	0	1	1	6
29	1	0	1	1	1	1	1	6
30	0	1	1	1	1	1	1	6
31	1	1	1	1	1	1	1	7
32	1	1	1	1	1	1	1	7
33	1	0	1	0	1	0	0	3
34	1	0	1	1	1	1	0	5
35	0	1	1	1	0	1	1	5
36	0	1	0	0	1	1	1	4
37	1	1	1	0	0	1	1	5
38	1	0	1	1	1	1	0	5
39	1	1	0	1	1	1	0	5
40	1	0	0	1	1	1	0	4
41	1	0	1	1	1	1	1	6
42	0	0	1	0	1	1	1	4
43	1	0	1	1	0	0	0	3
44	1	0	1	1	1	0	1	5
45	1	1	0	1	1	1	1	6
							Jumlah	231
							Rerata	5.13
							Median	5,00
							Modus	6,00
							SD	1.40
							Skor Tertinggi	7
							Skor Terendah	1

Perhitungan Kategorisasi PAN dalam Skala Lima

NO	Interval Skor	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan: M = Mean/rerata

SD = Standar Deviasi

X = Subjek

Tingkat Pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab
PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Kumulatif (%)
1.	$X > 29,12$	Sangat Tinggi	2	4,44%	4,44%
2.	$26,48 < X \leq 29,12$	Tinggi	12	26,67%	31,11%
3.	$23,83 < X \leq 26,48$	Sedang	22	48,89%	80,00%
4.	$21,19 < X \leq 23,83$	Rendah	7	15,56%	95,56%
5.	$21,19 \leq X$	Sangat Rendah	2	4,44%	100,00%
Total			45	100%	

Tingkat Pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola, dari Faktor Taktik:

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Kumulatif (%)
1.	$X > 13,59$	Sangat Tinggi	2	4,44%	4,44%
2.	$11,92 < X \leq 13,59$	Tinggi	16	35,56%	40,00%
3.	$10,24 < X \leq 11,92$	Sedang	11	24,44%	64,44%
4.	$8,57 < X \leq 10,24$	Rendah	13	28,89%	93,33%
5.	$X \leq 8,57$	Sangat Rendah	3	6,67%	100,00%
Total			45	100%	

Tingkat Pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola,
Dari faktor strategi:

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Kumulatif (%)
1.	$X > 7,60$	Sangat Tinggi	2	4,44%	4,44%
2.	$6,35 < X \leq 7,60$	Tinggi	10	22,22%	26,66%
3.	$5,10 < X \leq 6,35$	Sedang	18	40,00%	66,66%
4.	$3,86 < X \leq 5,10$	Rendah	12	26,67%	93,33%
5.	$X \leq 3,86$	Sangat Rendah	3	6,67%	100,00%
Total			45	100%	

. Tingkat pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola dari Faktor perbedaan taktik dan strategi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Kumulatif (%)
1.	$X > 4,74$	Sangat Tinggi	4	8,89%	8,89%
2.	$3,68 < X \leq 4,74$	Tinggi	14	31,11%	40,00%
3.	$2,61 < X \leq 3,68$	Sedang	14	31,11%	71,11%
4.	$1,55 < X \leq 2,61$	Rendah	12	26,67%	97,78%
5.	$X \leq 1,55$	Sangat Rendah	1	2,22%	100,00%
Total			45	100%	

Tingkat Pengetahuan pemain sepakbola pada kompetisi divisi utama Pengcab
PSSI Kota Yogyakarta terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola
dari Faktor Kasus Penggunaan Taktik dan strategi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Kumulatif (%)
1.	$7,21 \geq X$	Sangat Tinggi	0	0,00	0,00
2.	$5,82 < X \leq 7,21$	Tinggi	21	46,67	46,67
3.	$4,42 < X \leq 5,82$	Sedang	13	28,89	75,56
4.	$3,04 < X \leq 4,42$	Rendah	5	11,11	86,67
5.	$X \leq 3,04$	Sangat Rendah	6	13,33	100,00
Total			45	100	